

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengolahan data serta proses penelitian perancangan buku cerita bergambar tentang proteksi diri anak guna meningkatkan persentase keselamatan anak di Indonesia.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, studi literatur, studi eksisting, dan lain-lain. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan lebih menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif tidak ditujukan untuk menarik kesimpulan suatu populasi melainkan untuk mempelajari suatu karakteristik yang diteliti, baik itu orang maupun sekelompok orang, sehingga keberhasilan hasil penelitian hanya untuk orang atau kelompok yang sedang diteliti (Jonathan Sarwono & Hary Lubis, 2007:97).

Data yang dikumpulkan pun lebih banyak berupa informasi verbal atau gambar dibanding statistik angka. Data kualitatif disini akan dibagi menjadi data primer dan data sekunder melihat dari jenisnya. Data primer berupa hasil

wawancara oleh beberapa narasumber terpercaya dan hasil kuesioner dari jawaban sejumlah responden terkait topik yang diusung sebagai sampel penelitian. Sedangkan data sekunder berupa data-data yang pernah ada berupa dokumen-dokumen, pengumuman, surat kabar, laporan serupa terdahulu terkait penelitian yang diusung oleh peneliti.

3.2 Unit Analisis Data

Dalam penelitian, unit analisis diperlukan di awal untuk menetapkan suatu subyek penelitian sebagai fokus penelitiannya. Unit analisis dibagi menjadi dua bagian yakni individu berupa orang-orang dan non-individu seperti lembaga, dan lainnya. Unit analisis juga akan menjadi pedoman definisi yang berkaitan dengan menentukan pertanyaan awal penelitian (Yin, 1997:30).

Penelitian ini akan menggunakan unit analisis non individu dalam model kajian sosial dengan teori n-Ach sebagai landasan. Teori n-Ach sendiri berorientasi pada kebutuhan atau dorongan individu untuk berprestasi. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini akan berorientasi pada bagaimana suatu desain mempengaruhi motivasi anak untuk tanggap atau tidak bersikap negatif ketika menemui suatu tindak kekerasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap dirinya. Hal ini akan membawa sang anak kearah yang lebih positif. Sang anak juga mendapat kepuasan batin di masa depan dan tidak mendapat tekanan ekstra dari dalam dirinya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, jawaban kuesioner, studi literatur, dan lain-lain. Data-data inilah yang nantinya menjadi rujukan peneliti dalam merancang desain yang pas untuk diimplementasikan.

3.3.1 Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104). Pengamatan akan dilakukan terhadap jenis-jenis buku cerita bergambar untuk anak yang umum dijual di pasaran. Buku cerita bergambar yang diamati hanya buku yang mengusung satu alur cerita (tidak berjudul-judul) sehingga satu buku hanya satu cerita. Pengamatan terhadap macam buku cerita bergambar untuk anak ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jenis ilustrasi yang umum digunakan, komposisi layout, penggunaan warna, struktur bahasa yang digunakan, kompleksitas cerita, banyak lembar halaman untuk menuntaskan satu cerita, dan *gimmick* lain yang digunakan.

3.3.2 Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Data yang diperoleh bersifat subyektif sehingga perlu adanya beragam narasumber agar data yang didapat bisa menjadi data yang valid tanpa memihak siapapun. Data dari hasil wawancara juga biasanya bersifat kompleks dan sensitif. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka dan bisa melalui saluran telepon

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang terstruktur secara sistematis. Wawancara hanya berkisar pada garis besar permasalahan. Wawancara dilakukan secara langsung pada Pimpinan LPA Jatim, Bapak Priyono di kantor LPA Jatim, Jl. Bendul Merisi 2, Surabaya, Ibu Wiwin Hendriani selaku Dosen Psikologi Universitas Airlangga di bagian Pendidikan dan Perkembangan dan Ibu Watiek Ideo selaku penulis buku cerita untuk anak-anak.

3.3.3 Studi Literatur

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, catatan, jurnal, artikel dan literatur lainnya terkait dengan topik yang diusung pada penelitian. Studi literatur bertujuan untuk menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Literatur berupa buku bacaan yang dijadikan acuan antara lain Tindak Kekerasan Terhadap Anak oleh Bagong Suyanto dan Konselor Anak-Anak karangan Kathryn Geldrad. Serta beberapa jurnal terkait kekerasan terhadap anak khususnya dalam lingkup keluarga.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Pada penelitian ini, studi dokumentasi berorientasi pada dokumen resmi yang menurut Moleong (Hardiansyah, 2010:143) dibagi kedalam dua bagian. Pertama dokumen internal, yaitu dapat berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya. Kedua, dokumentasi eksternal yaitu dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya. Dokumen resmi tersebut berupa data laporan kasus berkaitan anak di LPA Jatim yang nantinya akan diklasifikasikan menjadi satu dengan hasil wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (Moleong, 1988) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Sementara itu, Bogdan dan Taylor (Moleong, 1988) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) sebagai yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Dalam metode penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi kemudian diolah secara sistematis. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa prosedur dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2009:91-99)

3.4.1 Reduksi Data

Merupakan salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan mengerucutkan data-data yang masih berantakan. Data-data yang ada dirangkum, dipilih hal-hal pokoknya, memfokuskan pada hal-hal penting dan kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas.

3.4.2 Penyajian Data

Merupakan penyusunan data yang diperoleh sehingga memberi kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil reduksi nantinya akan dibentuk dalam bentuk uraian singkat, grafik, diagram dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif sehingga menjadi tersusun dengan rapi.

3.4.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan disini mungkin masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat di tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun bila kesimpulan yang didapat memiliki bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan pengumpulan data lagi, maka kesimpulan tersebut telah kredibel.